

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH REGULASI UANG MUKA KREDIT KENDARAAN BERMOTOR (KKB) TERHADAP PERMINTAAN KREDIT KENDARAAN BERMOTOR DI BANDAR LAMPUNG.

Oleh

MARIA MAGDALENA RAJAGUKGUK

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha di luar Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan. Berkembangnya lembaga pembiayaan dan permintaan konsumen yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan surat edaran tentang peraturan *down payment* minimal bagi kredit kendaraan bermotor. Dengan tujuan agar bank meningkatkan kehati-hatian terhadap penyaluran kredit kendaraan bermotor, karena dengan pertumbuhan kredit kendaraan bermotor yang terlalu tinggi akan menimbulkan resiko bagi bank tersebut.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari surat Edaran Bank Indonesia No.14/10/DPNP tentang aturan uang muka minimal di PT Adira Dinamika Multi Finance. Data yang digunakan yaitu data permintaan kredit kendaraan bermotor sebelum dan sesudah surat Edaran Bank Indonesia ditetapkan.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Surat Edaran Bank Indonesia No.14/10/DPNP tentang aturan uang muka minimal mempengaruhi permintaan kredit kendaraan bermotor sehingga mengalami penurunan setiap bulannya. Oleh sebab itu lembaga pembiayaan khususnya PT Adira Dinamika Multi Finance melakukan strategi maupun inovasi untuk menjaga penjualan serta kepercayaan dari masyarakat. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu lembaga pembiayaan berbasis syariah.

Kata kunci: Permintaan Kredit, Dampak, Surat Edaran Bank Indonesia No.14/10/DPNP